

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. pendekatan ini merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami satu fenomena sosial secara mendalam. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. dalam pendekatan ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang kemudian akan dijabarkan dalam narasi yang lebih ilmiah serta tidak melibatkan perhitungan statistika (non kuantitatif).¹ Dalam hal ini ilmiah berarti penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip keilmuan yang rasional, empiris, serta sistematis.²

Craswell menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana berikut:³

1. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada proses, bukan pada hasil.
2. Peneliti pada penelitian kualitatif lebih memperhatikan interpretasi.
3. Peneliti kualitatif merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan analisis data secara langsung. serta peneliti harus terjun langsung ke lapangan.
4. Peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat langsung pada proses penelitian dilapangan, interpretasi data serta pemahaman kata, teks maupun gambar.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴

¹ Moloeng, (2006), dikutip dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2016), 25

² sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*, (Bandung: Alfaberta, 2013), 2.

³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007, 203).

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 2.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga disebut metode artistik karena proses penelitian lebih berseni (tidak berpola), serta disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan⁵. Pada penjelasan tersebut, penelitian kali ini berkaitan dengan efektivitas komunikasi interpersonal guru dan siswa untuk menekan dampak negatif *games online*.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan lokasi dan waktu yang ditentukan dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tetapkan adalah di SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS yang berada di Jl. Siliwangi 1 No.99, Karang, Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa tengah 59382. Sementara waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak Februari 2022 sampai dengan seluruh data yang dibutuhkan telah cukup untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan masyarakat baik individu maupun kelompok yang akan menjadi sumber data langsung dalam penelitian⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru agama, guru BK, guru kewirausahaan dan siswa yang ada di SMK.

D. Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber dari yang akan terjadi observasi, wawancara serta dokumentasi pribadi terhadap subjek serta objek penelitian. Setiap penelitian yang berlangsung dibutuhkan data buat mampu memecahkan problem yang diteliti. Data yang dipergunakan ialah data yg nyata akan kebenarannya dan sinkron menggunakan duduk perkara yg diteliti. pada hal ini peneliti menggunakan dua data, yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 13-14.

⁶ Sugiono, 94.

1. Data Primer

Data utama artinya data yang didapatkan langsung oleh asal subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung (wawancara). Selain didapatkan berasal wawancara buat memperoleh data utama pula bisa dihasilkan menggunakan observasi ataupun data yg pada bisa saat melakukan penelitian pribadi pada lapangan. Data ini dihasilkan sang peneliti dari wawancara subjek secara langsung seperti kepada pengajar serta peserta didik, serta akibat observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbasal luar atau tidak berbasal dari subjek penelitian. data ini dijadikan menjadi data pelengkap buat penelitian mirip akibat penelitian terdahulu, jurnal, tesis, ataupun karya ilmiah lainnya.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif banyak menyajikan data yang bervariasi akibat dari berbagai teknik dan sumber yang digunakan. Banyaknya variasi data yang diperoleh menyebabkan sulitnya proses analisis, oleh karena itu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi perlu dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu secara sistematis sehingga dapat mempermudah pemahaman individu maupun orang lain serta mempermudah proses analisis⁸. Data-data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu seperti misalnya data primer dan data sekunder, pertanyaan dan narasumbernya, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdapat tiga teknik yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. dalam proses pengumpulan data peneliti terjun langsung pada lokasi buat melakukan penelitian data yang valid, menggunakan itu peneliti memakai teknik pengumpulan data menjadi berikut.:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 456.

⁸ Sugiyono, 243-244.

pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan⁹.

Observasi ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan pernyataan terus terperinci kepada asal data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, jadi, yang menjadi informan mengetahui semenjak awal hingga akhir kegiatan peneliti. tetapi suatu ketika menggunakan berjalannya pengumpulan data peneliti jua tak terus jelas atau tersamar pada observasi, hal ini buat menghindari jika suatu data yang dicari merupakan suatu data yang dirahasiakan oleh pihak subjek penelitian. sang sebab itu, kemungkinan akbar peneliti tidak mendapatkan data Bila observasi dilakukan menggunakan terus jelas dan peneliti tidak diijinkan buat melakukan observasi¹⁰.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan pada penelitian merupakan cara yg paling efektif buat melengkapi format pengamatan sebagai instrumen penelitian. Format pengamatan yang disusun berisi item-item perihal insiden atau tingkah laris yang digambarkan akan terjadi.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa observasi ini dilakukan secara langsung, bahwa peneliti berlaku menjadi pengamatan penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yg terjadi di dalam situasi yang sebenarnya. Observasi langsung dilakukan penelitian buat mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal guru dan peserta didik pada menekan akibat negatif games online ketika ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan merekam atau mencatat jawaban yang disampaikan oleh informan, dalam kegiatan ini dua orang melakukan bertukar informasi agar bisa mendapatkan informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikuntribusikan dalam satu

⁹ Mahmud, 168.

¹⁰ Sugiyono, 228

topic tertentu. Teknik ini mendasarkan diri sendiri atau setidaknya di pengetahuan dan keyakinan langsung.

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur sebab peneliti memakai panduan wawancara data yg dicari. Peneliti akan menggunakan metode wawancara pribadi dengan subyek yang informan. Disamping itu buat memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan memakai metode wawancara langsung dengan subyek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian¹¹. Penggunaan teknik ini buat memperkuat serta mendukung informasi yang dihasilkan dari observasi dan wawancara mengenai peran komunikasi interpersonal yang terjalin pada SMK NU MA'ARIF 2 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diharapkan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan buat mengecek kredibilitas data menggunakan banyak sekali kumpulan data serta asal data. Dalam penelitian ini, uji keabsahan yang dipergunakan peneliti artinya triangulasi. Triangulasi ialah Teknik pengecekan data berasal banyak sekali asal menggunakan berbagai cara dan jua saat. sebagai akibatnya ada tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dipergunakan buat menguji kredibilitas data, menggunakan cara mengecek data yang diperoleh asal beberapa asal. sumber yang dihasilkan dari berasal subjek penelitian yang telah dipengaruhi. lalu selesainya menerima data dari beberapa asal kemudian data dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan serta dimintakan konvensi menggunakan sumber yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan buat menguji dapat dipercaya data memakai teknik yg berbeda pada sumber

¹¹ Sugiyono, 394.

yang sama. misalnya, awal penelitian dilakukan dengan cara wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi, serta dokumentasi. Bila berasal teknik tadi membuat data yang berbeda-beda maka Langkah selanjutnya didiskusikan dengan sumber mana data yang paling benar.

3. Triangulasi Waktu

Pengambilan data dengan memperhatikan waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. buat mampu membentuk data yang valid, kegiatan wawancara bisa dilakukan pada ketika pagi karena keadaan sumber masih segar dan belum terbebani dengan masalah. tetapi, peneliti juga bisa melakukan pada siang serta sore hari. tetapi perlu berulang agar mampu meghasilkan data yang valid.¹²

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif banyak menyajikan data yang bervariasi akibat dari berbagai teknik dan sumber yang digunakan. Banyaknya variasi data yang diperoleh meyebabkan sulitnya proses analisis, oleh karena itu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi perlu dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu secara sistematis sehingga dapat mempermudah pemahaman individu maupun orang lain serta mempermudah proses analisis¹³. Data-data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu seperti misalnya data primer atau data skunder, pertanyaan dan narasumbernya, dan lain sebagainya.

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman seperti berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah memilih atau merangkum data berdasarkan kategori-kategori tertentu, dan memfokuskan pengelompokan terhadap data yang lebih penting¹⁴. Karena banyaknya data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif, maka mengelompokkan data berdasarkan dengan kebutuhan baik itu primer maupun skunder menjadi sangat penting, hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menuntaskan penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 274-275.

¹³ Sugiyono, 243-244.

¹⁴ Sugiyono, 247-248

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun dalam bentuk naratif¹⁵. Dengan menyajikan data seperti ini, peneliti akan memudahkan dalam pemahaman terhadap data yang diperoleh serta memudahkan dalam proses penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori-kategori tanda, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data model Miles and Huberman adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti valid yang mendukung. Namun jika bukti-bukti yang tersedia itu kuat dan tetap konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel¹⁶. Verifikasi atau kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan pada uraian-uraian data yang terdapat di lapangan¹⁷. Verifikasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif apabila data-data yang diperoleh sudah sesuai dengan bukti-bukti yang ada.

¹⁵ Sugiyono, 248

¹⁶ Sugiyono, 252.

¹⁷ Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.